

Attachment

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

Nama penyusun : Samia Novera
Nama Sekolah : Madsah Ibtidaiyyah Negeri 7 Pakah, Mantingan
Ngawi
Mata Pelajaran : Fikih
Fase, Kelas / Semester : C, 5 / Ganjil

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Samia Novera
Instansi	:	Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 7 Pakah Mantingan Ngawi
Tahun Penyusunan	:	2024-2025
Jenjang Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyyah (MI)
Mata Pelajaran	:	Akidah Akhlak
Fase / Kelas	:	C / 5
Bab / Tema	:	II / Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan al-Qayyum)
Materi Pembelajaran	:	Mengenal Allah melalui Asmaul Husna sifat al-Qawwiyy dan al-Qayyum
Alokasi Waktu	:	40 menit x 2 (80 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Menerima nilai-nilai positif dari Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan al-Qayyum)
- Meneladani sifat terpuji dari Asmaul husna al-Qawwiyy- al-Qayyum dalam kehidupan sehari-hari

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN

1. berkeadaban (ta'addub)
2. keteladanan (qudwah)
3. kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatannah)
4. mengambil jalan tengah (tawassut)
5. berimbang (tawazzun)
6. lurus dan tegas (i'tidal)
7. kesetaraan (musawah)
8. musyawarah (syura)
9. toleransi (tasammuh)
10. dinamis dan inovatis (tathwuwur wa ibtikar)

D. SARANA DAN PRASARANA

Papan tulis, spidol, proyektor, media pembelajaran Lumio

E. TARGET PESERTA DIDIK		
Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Negeri 7 Pakah Mantingan Ngawi		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
25 peserta didik		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
<p>Model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif.</p> <p>Model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok dengan berbagai model pembelajaran.</p>		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<p>KI.1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>KI.3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>		
B. KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)		
Interval	Kriteria	Intervensi
0 -50 %	Belum mencapai tujuan	Remedial diseluruh bagian
51 – 70%	Belum mencapai tujuan	Remedial dibagian yang diperlukan
75 – 85%	Sudah mencapai tujuan	Tidak perlu remedial

86 – 100 %	Sudah mencapai tujuan	Perlu pengayaan atau tantangan lebih
KKTP : 75 – 85 %		

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Allah swt. Dzat yang maha Sempurna, dan kesempurnaan itu tergambar dalam 99 nama yang tertulis dalam al-Qur'an. Dari setiap nama tersebut mempunyai arti yang baik sesuai dengan sifat-sifat terpuji Allah, dan menggambarkan keagungan Allah. Jika kita berdoa dengan menyebut dan megagungkan asmaul husna, maka kita akan mendapat balasan keberkahan terhadap apa yang telah kita kerjakan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah Allah Swt. mempunyai nama lain selain Allah?
2. Apakah Asmaul Husna itu?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi)
2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)

Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan bagaimana melihat kebesaran Allah, memahami makna, dengan mengenal Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan al-Qayyum), serta mengajarkan bagaimana meneladani dan menerapkan sifat terpuji dari Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan al-Qayyum), dengan menggunakan media pembelajaran Lumio pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Peneliti memberikan video sebagai penyemangat tambahan setelah materi dijelaskan oleh guru
3. Siswa/I menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa/i menunjukkan sikap menerima kebesaran Allah swt dengan mengenal Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan al-Qayyum)
5. Siswa/I tetap focus dan bersemangat saat video pembelajaran tambahan yang diberikan oleh peneliti mengenai materi yang diajarkan.
6. Siswa/i memahami apa yang peneliti sampaikan dan jelaskan mengenai materi yang sedang dipelajari
7. Guru membentuk kelompok untuk pertanyaan evaluasi singkat setelah pembelajaran
8. Siswa/I dapat bekerja sama Bersama kelompok, dan mampu menjawab soal yang diberikan oleh penleiti

Kegiatan penutup

1. Mengerjakan soal-soal latihan tentang materi yang telah diajarkan
2. Memotivasi untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
3. Menutup pembelajaran dengan salam dan memberi kesimpulan dari materi yang telah diajarkan

F. ASESMEN

1. ASESMEN FORMATIF (KETIKA KMB BERLANGSUNG) : SIKAP

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar per kelompok!

- 1) Hafalkan 16 Asmaul Husna yang telah dihafal tadi !

2) Muslim yang baik sudah seharusnya bersabar dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti tabrak motor dari contoh gambar tersebut, merupakan conoth dari al-Qawwiyy?

- a. True
- b. False

2. ASESMEN SUMATIF (KETIKA AKHIR PEMBELAJARAN) KOGNITIF KETRAMPILAN

Petunjuk Mengerjakan Soal Tes Tulis Siklus 1 Akidah Akhlak Bab II Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (Al-Qawwiyy dan Al-Qayyum)

1. Mulailah mengerjakan soal dengan mengucapkan doa: *“Bismillahirrohmanirrohim”*
2. Pilihlah satu dari tiga pilihan jawaban dengan melingkari () salah satu huruf atau memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf: a, b, atau c dari jawaban yang telah disediakan pada setiap nomor butir soal (nomor 1 sampai dengan 10), berikut:
3. Akhirilah pekerjaan Anda dengan doa: *“Alhamdulillahirobbil ‘alamin”*.

Butir-butir soal dan pilihan jawaban:

1. Yang dimaksud dengan Asma’ul Husna, adalah:
 - a. 99 nama-nama Allah Swt terdapat dalam Al-Qur’an yang bersifat baik dan mempunyai arti pada masing-masing nama tersebut sesuai ke-Esaan Allah Swt.
 - b. 99 nama-nama Allah Swt terdapat dalam Al-Qur’an yang bersifat buruk dan arti yang buruk
 - c. 99 nama-nama Allah Swt merupakan khayalan biasa dan dibuat-buat oleh manusia
2. Arti kata: “Al-Qawwiyyu,” adalah:
 - a. Maha Kuat (Maha Perkasa)
 - b. Maha Lemah
 - c. Maha Maha Pemurah
3. Arti dari Al-Qayyum, adalah:
 - a. Maha Pemaaf
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha Mandiri (Yang Berdiri Sendiri)
4. Nama surah dan ayat sebagai dalil tentang Asma’ul Husna, adalah:
 - a. Q.S Ali-Imron ayat 5
 - b. Q.S. al-Mujadalah ayat 21
 - c. Q.S Al-Kahf ayat 2
5. Contoh di bawah ini yang merupakan bukti meneladani sifat Al-Qawwiyyu, adalah:
 - a. Marah dan mengomel saat mendapat ujian dan musibah
 - b. Bersabar dan mengambil hikmah atas ujian atau musibah
 - c. Tidak menjaga kesehatan dan selalu kelu-kesah

6. Contoh di bawah ini yang meneladani sifat Al-Qayyum, adalah:

- a. Melalaikan amanah atau kewajiban
- b. Hitung-hitungan dalam menjalankan pekerjaan atau perbuatan baik
- c. Bersikap mandiri dan mencoba menyelesaikan semua permasalahan sebaik mungkin

7. Pilih dan urutkan sikap yang benar di bawah ini!

“Andi mengalami musibah saat hendak ke sekolah dikarenakan bocornya ban sepeda, sehingga menyebabkan Andi terlambat masuk ke sekolah karena melebihi jamnya. Karena telat Andi mendapatkan poin pelanggaran dan teguran dari guru.”

Dari cerita tersebut, sikap yang harus Andi lakukan sesuai dengan meneladani Asmaul Husna Al-Qawwiyy dan Al-Qayyum, adalah:

- a. Andi menangis saat ban sepedanya bocor (1) - lalu karena menangis Andi tidak jadi ke sekolah dan pulang kerumah (2) - sesampainya di rumah Andi marah dan menangis kepada kedua orang tuanya (3)
- b. Karena ban sepeda Andi bocor, Andi memasukkan sepedanya ke rental sepeda yang tidak jauh dari rumah Andi (1) - Andi tetap bersabar dan masih berusaha ke sekolah walaupun telat (2) - Andi menerima hukuman dan teguran oleh guru dengan lapang dada dan ikhlas (3) - Andi mengambil hikmah dari kejadian tersebut, sebelum pergi ke sekolah harus memeriksa semua keadaan baik dari sepedanya dan berangkat ke sekolah dengan waktu yang sempit (4)
- c. Karena ban sepeda Andi bocor lalu Andi meninggalkan saja sepedanya dan malas ke sekolah (1) - Andi merasa marah karena ban sepeda bocor, sehingga Andi tidak pergi ke sekolah melainkan pergi ke warnet untuk bermain (2) - Andi tidak izin dan memberi tahu keadaannya kepada orang tuanya (3) - Andi membolos sekolah seharian (4), Andi berbohong kepada kedua orangtuanya bahwa Andi mengatakan dia masuk sekolah dan belajar seperti biasa kepada orang tuanya (5)

8. Bukti nyata bahwa Allah SWT. bersifat Al-Qayyum, adalah:

- a. Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta makhluk dan isinya tanpa meminta bantuan dari siapapun
- b. Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta makhluk dan isinya dengan meminta bantuan dari makhluknya.
- c. Allah hanya bisa mengatur tapi tidak memiliki kuasa untuk mewujudkannya

9. Bukti nyata bahwa Allah SWT. bersifat Al-Qawwiyyu, adalah:

- a. Allah menciptakan alam semesta tetapi tidak bisa merawatnya
- b. Allah tidak bisa memberi rezeki kepada seluruh makhluk yang diciptakannya, karena rezeki makhluk-Nya terbatas
- c. Allah menciptakan seluruh alam semesta dan telah mengatur setiap rezeki kepada seluruh makhluknya dengan adil dan tidak lupa tanpa terkecuali satu pun.

10. Hikmah pokok meneladani Asmaul Husna Al-Qawwiyyu dan Al-Qayyum, adalah:

- a. Memperkuat iman dan taqwa kepada Allah SWT
- b. Tidak mempercayai kebenaran Asmaul Husna
- c. Membenci Asmaul husna



MENGENAL SIFAT AL-QAWIYY (MAHA PERKASA)

1. Pengertian al-Qawiy

Allah Swt memiliki sifat Al-Qawiy artinya Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Kekuatan Allah Swt tidak ada batasnya. Tidak ada sesuatu apapun yang bisa menyamai kekuatan yang Allah Swt miliki. Tidak ada keagungan yang lebih mulia dari keagungan Allah Swt. Semua makhluk di hadapan Allah Swt adalah lemah dan tidak berdaya.

Al-Qawiy bisa juga berarti pemilik kekuatan yang tidak akan mengalami kelemahan selamanya. Keperkasaan Allah Swt adalah abadi. Dengan kekuatannya, Allah Swt telah menciptakan bumi dan langit yang tidak bisa dilakukan oleh siapapun kecuali Allah Swt. Dengan kekuatan yang Maha Dahsyat Allah Swt akan memusnahkan kezaliman dan memberikan azab bagi orang-orang kafir. Allah Swt berfirman sebagai berikut:

كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya : “ Allah Swt telah menetapkan, Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang, sesungguhnya Allah Swt Maha Kuat lagi Maha Perkasa.” (Q.S. Al- Mujadalah [58]: 21)

Allah Swt juga berfirman di ayat lain :

كَذَّابٍ آلٍ فِرْعَوْنَ ۖ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ (Keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir‘aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah Swt, maka Allah Swt menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Swt Maha Kuat lagi sangat keras siksa-Nya.”(Q.S. Al-Anfal [8]: 52)

Kekuatan Allah Swt itu meliputi kekuatan fisik dan kekuatan hati atau keteguhan mental. Sebab Rasulullah Saw sendiri pernah bersabda bahwa muslim yang kuat lebih dicintai dari pada muslim yang lemah. Sedangkan kekuatan hati erat kaitannya dengan selalu bersikap teguh hati yang merupakan akhlak terpuji yang disukai Allah Swt. Bukti bahwa Allah Swt bersifat al-Qawiy adalah adanya alam semesta dan segala isinya, adanya planet di luar angkasa, adanya pergantian siang dan malam, serta kekuatan yang dimiliki oleh manusia juga makhluk lainnya.

Dijelaskan juga dalam al-Qur‘an surat al-Baqarah ayat 165 yang artinya, “Sesungguhnya di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah Swt. Mereka mengasihinya seperti mengasihi Allah Swt. Adapun orang-orang yang beriman sangat cintanya kepada Allah Swt. Jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui, ketika mereka melihat siksa Allah Swt bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah Swt semuanya dan bahwa Allah Swt itu amat berat siksaan- Nya (niscaya mereka menyesal).” Kekuatan yang dimiliki oleh manusia

atau makhluk lainnya bersumber dari kekuatan Allah Swt, maka manusia tidak pantas menyombongkan dirinya sekalipun dia mempunyai kekuasaan. Adapun cara meneladani sifat al-Qawiyy adalah harus kuat fisik dan mental terutama dalam menghadapi ujian atau cobaan dari Allah Swt. Banyak orang yang ingin menjadi kuat. Setiap hari latihan fisik agar bisa menjadi kuat. Mereka bangga jika disebut orang kuat, namun sekuatkuatnya manusia, tidak ada yang melebihi kekuatan Allah Swt Yang Maha Kuat.

Ketika lahir, manusia berwujud bayi lemah yang tidak berdaya. Jangankan mengangkat beban, duduk saja tidak sanggup. Saat tidur manusia juga lemah tidak berdaya. Ketika mati dan menjadi tulang-belulang berserakan, manusia itu tidak mampu berbuat apapun. Manusia itu lemah. Hanya Allah Swt yang Maha Kuat.

2. Hikmah Mengimani Al-Qawiyy

Pernahkan kalian mendengar kisah raksasa Jalut? Dia adalah seorang laki-laki raksasa yang kuat dan bertubuh besar. Tetapi, dengan mudah dia dapat dikalahkan oleh Daud yang kelak menjadi Nabi yang saat itu masih belia. Sungguh kejadian tersebut aneh tapi nyata, siapa yang memberi kekuatan kepada Daud? Siapa pula yang menciptakan si raksasa Jalut? Dialah Allah Swt yang memiliki sifat al-Qawiyy artinya Yang Maha Kuat. Al-Qawiyy mengandung penjelasan bahwa Allah Swt yang menganugerahkan kekuatan kepada kita semua dan makhluk lainnya dengan kadar yang berbeda-beda. Kekuatan yang dimiliki manusia tidaklah kekal. Suatu saat Allah Swt akan mengambil kekuatan yang kita miliki. Misalnya, seiring bertambahnya usia semakin berkurang kekuatan yang kita miliki. Kekuatan seorang remaja berbeda dengan kekuatan orang yang sudah berusia lanjut. Oleh karena itu, kita patut bersyukur kepada Allah Swt atas nikmat yang diberikan-Nya. Maka dari itu selagi kita memiliki kekuatan, kita harus menggunakannya dalam melakukan kebaikan dan membantu sesama, jangan menggunakan kekuatan yang kita miliki untuk melakukan perbuatan yang kurang baik. Beberapa hikmah dari mengenal asmaul husna al-Qawiyy:

- a. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt sumber kekuatan.
- b. Memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah Swt.
- c. Kita harus menjadi seorang mukmin yang kuat, tidak hanya kuat secara fisik tetapi kuat secara mental, sehingga kita dapat menjaga keimanan kita kepada Allah Swt.
- d. Melatih kita untuk selalu memberi bantuan kepada orang yang lemah.

B. MENGENAL SIFAT ALLAH SWT AL-QAYYUM (MAHA MANDIRI)

1. Pengertian *al-Qayyum*

Al-Qayyum (Yang Maha Mandiri) adalah salah satu dari al-Asma'ul Husna yang sembilan

puluh sembilan. Di dalam al-Qur'an disebut tiga kali yaitu:

- a. Surat al-Baqarah ayat 255

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ حَلِيمٌ

Al-Qayyum memiliki dua makna. Pertama, Allah Swt yang Maha Mandiri atau yang berdiri sendiri. Allah Swt tidak membutuhkan bantuan apapun dari seluruh makhluk dan Allah Swt juga tidak akan ditimpa kekurangan ataupun rasa butuh. Makna *al-Qayyum* yang kedua adalah Allah Swt yang selalu mengatur makhluk-Nya. Dia selalu mengatur dan memperhatikan urusan makhluk-Nya, tidak mungkin Allah Swt lalai sesaat pun dari mengawasi makhluk, kalau tidak demikian maka akan kacau aturan alam, dan alam semesta akan hancur sampai ke tonggak-tonggakunya. Jadi sifat Allah Swt *al-Qayyum* ini memiliki urusan yang besar sebagaimana besar-Nya pemilik sifat ini, dengan maknanya yang pertama mengandung kesempurnaan ketidakbutuhan-Nya dan kebesaran-Nya. Dengan makna yang kedua, mengandung seluruh sifat kesempurnaan dalam perbuatan-Nya yang tidak ada kesempurnaan bagi-Nya kecuali dengan sifat *al-Qayyum*. Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qayyum* adalah Allah Swt menciptakan semua yang ada di bumi dan yang ada di langit secara mandiri tanpa minta bantuan siapapun. Dalam melakukan sesuatu atau jika berkehendak terhadap sesuatu, Allah Swt cukup mengucap "kun" (jadilah), maka terjadilah. Segala sesuatu yang memerlukan bantuan menunjukkan ketidaksempurnaan. Allah Swt adalah Dzat yang Maha Sempurna, Maha Pemberi pertolongan, Dialah yang diperlukan oleh semua makhluk termasuk manusia. Adapun cara meneladani sifat Allah Swt *al-Qayyum* adalah kita sebagai manusia harus tegar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai kesulitan. Tidak lekap karena panas, tidak lapuk karena hujan. Manusia harus sadar bahwa dengan sendirian pun kita harus tetap berjuang, karena Allah Swt selalu bersama kita.

2. Hikmah Mengimani *Al-Qayyum*

Allah Swt memiliki sifat *al-Qayyum* Yang Maha Mandiri atau *Qiyamuhu binafsihi*. Allah Swt berdiri sendiri yang menunjukkan kesempurnaan tanpa membutuhkan siapapun dalam hal apapun. Hal tersebut sangat berbeda dengan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt tentu tidak mampu berdiri sendiri dan sangat bergantung kepada yang lain. Nelayan membutuhkan dokter, petani membutuhkan sopir, guru membutuhkan penjahit, dan juga yang lain. Oleh karena inilah manusia disebut makhluk sosial artinya selalu membutuhkan yang lain.

Allah Swt juga melakukan penjagaan terhadap segala sesuatu dan mengatur setiap makhluk-Nya. Allah Swt yang mengatur rezeki dan segala urusan mereka. Pengaturannya pada segala hal

yang Allah Swt kehendaki baik perubahan, pergantian, penambahan, maupun pengurangan bahkan Allah Swt akan mengumpulkan dan menghisab mereka pada hari kiamat.

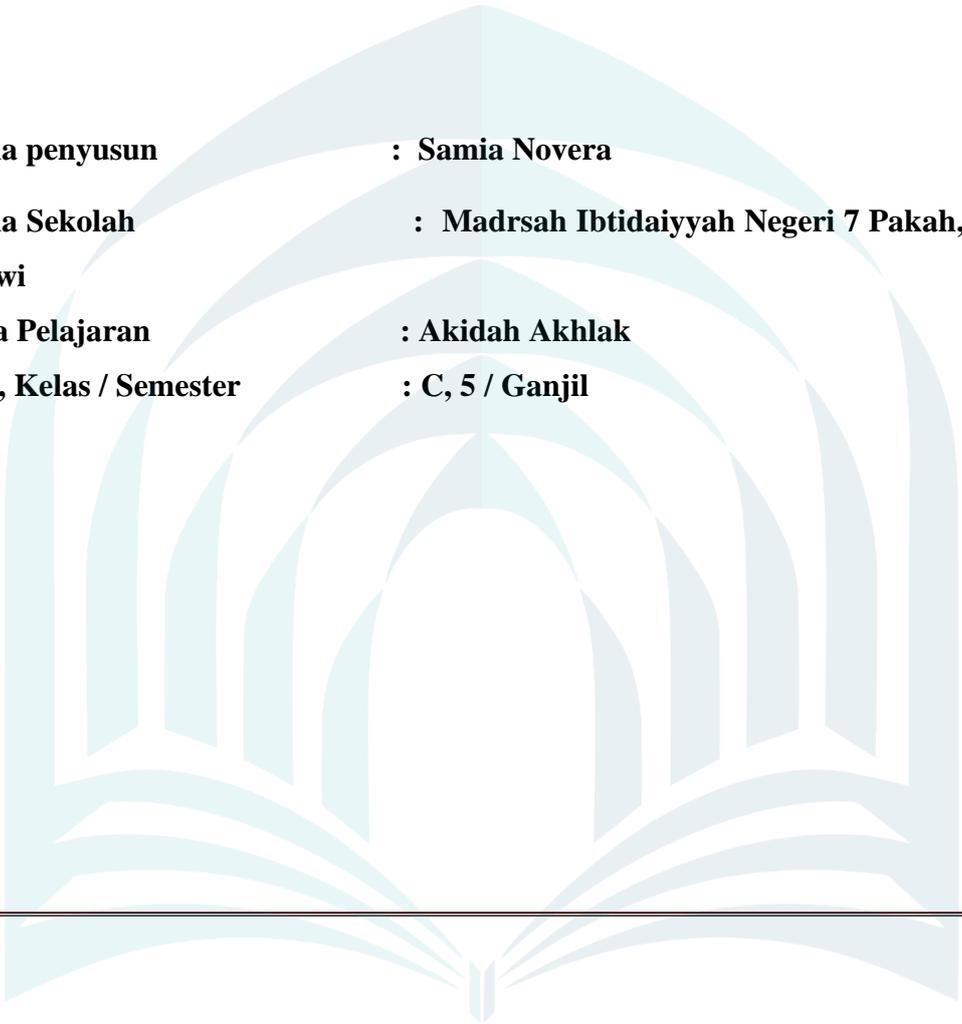
Beberapa hikmah dari mengimani asmaul husna *al-Qayyum*:

- a. Mengetahui kebesaran dan keagungan Allah Swt, segala perbuatan-Nya dalam puncak kesempurnaan.
- b. Memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah Swt.
- c. Kita harus menjadi seorang mukmin yang mandiri atau tidak menggantungkan orang lain.
- d. Membiasakan diri untuk memberi manfaat pada yang lain.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 1982
- Hafidh Hasan al Mas'udi. *Taisirul Khallaq*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah. Surabaya. 2012
- H.Muchsan, S.Ag,Sukisno, S.Ag, A.Rokhim Khumaidi, S.Ag, *Akidah dan Akhlak*. Yudhistira, Semarang, 2010
- H. Khuslan Haludhi dan Abdurrahman Said. *Integrasi Budi Pekerti Dalam Pendidikan Agama Islam*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo 2008
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan,
- Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif.. *Riyadus Shalihin Jilid I (Terjemahan)*. PT Al-Ma`arif Bandung. 1986
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019. Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah (Cetakan ke dua). Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.
- Labib MZ, Muhtadam dan Maftuh Ahman. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul*, Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 1998
- M. Quraisy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1993
- M. Quraisy Shihab. *Menyingkap Tabir Ilahi : Asmaul Husna Dalam Persepektif al-Qur'an*, Jakarta, Lentera Hati, 2003
- Miftakur Rindho, Bahren Ahmad, Amrin Sodikin. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015
- Muhammad Amin al Kurdi, Syekh. *Tanwirul Qulub*, Beirut, Darul Fikr, 1994
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Gema Insani, 2012

Nama penyusun : Samia Novera
Nama Sekolah : Madsah Ibtidaiyyah Negeri 7 Pakah, Mantingan
Ngawi
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Fase, Kelas / Semester : C, 5 / Ganjil



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Samia Novera
Instansi	:	Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 7 Pakah Mantingan Ngawi
Tahun Penyusunan	:	2024-2025
Jenjang Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyyah (MI)
Mata Pelajaran	:	Akidah Akhlak
Fase / Kelas	:	C / 5
Bab / Tema	:	III / Iman Kepada hari Akhir
Materi Pembelajaran	:	Iman Kepada Hari Akhir
Alokasi Waktu	:	45 menit x 2 (70 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Menerima kebenaran adanya hari akhir (kiamat)
- Menunjukkan sikap patuh dan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (kiamat)
- Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)
- Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)
- Mengkomunikasikan tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN

11. berkeadaban (ta'addub)
12. keteladanan (qudwah)
13. kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatannah)
14. mengambil jalan tengah (tawassut)
15. berimbang (tawazzun)
16. lurus dan tegas (i'tidal)
17. kesetaraan (musawah)
18. musyawarah (syura)
19. toleransi (tasammuh)
20. dinamis dan inovatis (tathwower wa ibtikar)

D. SARANA DAN PRASARANA

Papan tulis, spidol, proyektor, media pembelajaran Lumio

E. TARGET PESERTA DIDIK

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

25 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok dengan berbagai model pembelajaran.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

KI.1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI.3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Interval	Kriteria	Intervensi
0 -50 %	Belum mencapai tujuan	Remedial diseluruh bagian
51 – 70%	Belum mencapai tujuan	Remedial dibagian yang diperlukan
75 – 85%	Sudah mencapai tujuan	Tidak perlu remedial
86 – 100 %	Sudah mencapai tujuan	Perlu pengayaan atau tantangan lebih
KKTP : 75 – 85 %		

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam islam kita wajib mengimani rukun iman. Keenam rukun iman ini harus diyakini seara utuh serta menyeluruh dan tidak bisa dipilah pilah karea itu merupakan satu eksatuan yang wajib kita imani. Sebuah nilai-nilai keimanan harus diyakini dalam hati, diucapkan, dengan lisa, dan dibuktikan dengan perbuatan. Rukun iman kelima adalah percaya pada hari akhir (kiamat).

Sebagai seorang muslim kita harus mempercayai dengan sepenuh hati seluruh rukun iman, dan kita harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk bekal di akhirat kelak.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Apa pendapatmu mengenai 2 gambar dibawah ini!



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

3. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi)
4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)

Kegiatan inti

9. Guru menjelaskan apa itu iman kepada hari akhir, menjelaskan apa itu hari akhir (kiamat), mengajarkan, menjelaskan, dan mengenalkan nama-nama hari akhir. Tanda-tandanya, dan juga mengajari bagaimana mengambil hikmah beriman kepada hari akhir.
10. Peneliti memberikan video sebagai penyemangat tambahan setelah materi dijelaskan oleh guru
11. Siswa/I menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
12. Siswa/i menunjukkan sikap menerima kebesaran Allah swt dengan mengimani hari akhir (kiamat)
13. Siswa/I tetap focus dan bersemangat saat video pembelajaran tambahan yang diberikan oleh peneliti mengenai materi yang diajarkan.
14. Siswa/i memahami apa yang peneliti sampaikan dan jelaskan mengenai materi yang sedang dipelajari
15. Guru membentuk kelompok untuk pertanyaan evaluasi singkat setelah pembelajaran
16. Siswa/I dapat bekerja sama Bersama kelompok, dan mampu menjawab soal yang diberikan oleh penleiti

Kegiatan penutup

4. Mengerjakan soal-soal latihan tentang materi yang telah diajarkan
5. Memotivasi untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
6. Menutup pembelajaran dengan salam dan memberi kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

F. ASESMEN

ASESMEN FORMATIF (KETIKA KMB BERLANGSUNG)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar per kelompok!

- 1) Salah satu tanda kiamat besar (hari akhir) adalah terbitnya matahari dari arah?
 - a. Timur
 - b. Barat
 - d. Selatan

- 2) Dalil mengenai Hari Akhir atau kiamat besar terdapat dalam al-qur'an surah?
- Q.S. Al-Alaq 1-5
 - Q.S. Al-Qari'ah ayat 1-11
 - Q.S. Al-Ikhlash ayat 1-3

**ASESMEN SUMATIF (KETIKA AKHIR PEMBELAJARAN) KOGNITIF
KETRAMPILAN**

Petunjuk Mengerjakan Soal Tes Tulis Siklus 2 Akidah Akhlak Bab II Iman Kepada Hari Akhir

- Mulailah mengerjakan soal dengan mengucapkan doa: "*Bismillahirrohmanirrohim*"
- Pilihlah satu dari tiga pilihan jawaban dengan melingkari () salah satu huruf atau memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf: a, b, atau c dari jawaban yang telah disediakan pada setiap nomor butir soal (nomor 1 sampai dengan 10), berikut:
- Akhirilah pekerjaan Anda dengan doa: "*Alhamdulillahirobbil 'alamin*".

Butir-butir soal dan pilihan jawaban:

- Hari Akhir (Hari Kiamat), adalah:
 - Peristiwa ketika seluruh alam semesta mengalami kehancuran total, dan seluruh makhluk yang ada binasa kecuali yang dikehendaki oleh Allah
 - Peristiwa yang dibuat-buat dan hanya cerita fiktif belaka
 - Peristiwa reinkarnasi seluruh makhluk hidup
- Kiamat Kecil (Kiamat Sughra), adalah:
 - Hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di muka bumi, termasuk bencana kecil yang terjadi seperti gunung meletus dan lain-lain.
 - Kiamat yang hanya dirasakan oleh orang kafir dan orang musyrik
 - Kiamat yang menghancurkan seluruh makhluk hidup dan tidak bersisa
- Kiamat Besar (Kiamat Kubro), adalah:
 - Peristiwa musibah kecil seperti banjir, tanah longsor, dan lain-lain
 - Cerita karangan dan mitos oleh orang-orang
 - Hari ditiupnya sangkakala dan hancur seluruh alam semesta dan seluruh makhluk binasa, kecuali yang dikehendaki oleh Allah
- Hukum mempercayai hari akhir (hari kiamat) dalam Islam, adalah:
 - Sunnah
 - Makruh
 - Wajib
- Yaumul Qiyamah, adalah:
 - Hari dihancurkannya bumi dan seluruh isinya
 - Hari dikumpulkannya manusia di padang mahsyar
 - Hari ditimbangannya amal manusia
- Tanah longsor, banjir, gunung meletus, dan meninggalnya seseorang merupakan peristiwa:

- a. Kiamat besar
 - b. Kiamat sedang
 - c. Kiamat kecil
7. Salah satu surah sebagai dalil dari Al-Qur'an tentang hari kiamat (hari akhir), adalah:
- a. Al-Qari'ah ayat 1-11
 - b. Al-Munafiqun ayat 10
 - c. Maryam ayat 2-4
8. Salah satu tanda-tanda hari akhir atau kiamat besar (*kiamat kubro*), adalah:
- a. Muncul Dajjal, terbit matahari dari arah barat dan terbenam di timur
 - b. Muncul matahari dari arah selatan dan terbenam di utara
 - c. Terbit matahari dari arah timur dan terbenam di arah barat
9. Tanda-tanda di bawah ini merupakan tanda kiamat kecil (*kiamat Sughro*), adalah:
- a. Muncul Dajjal dan keluar Yakjuj Ma'juj
 - b. Allah menurunkan kabut tipis sehingga muslimin yang baik mengalami kematian, dan orang kafir tetap hidup
 - c. Ilmu agama dicabut dengan meninggalnya para ulama, banyaknya laki-laki yang menyerupai perempuan dan banyak perempuan menyerupai laki-laki
10. Hikmah pokok beriman kepada hari akhir (hari kiamat), adalah:
- a. Memperkuat keyakinan bahwa Allah Maha Kuasa, dan hari kiamat pasti terjadi
 - b. Semakin takut dan menutup mata dan telinga tidak mau percaya bahwa hari akhir (hari kiamat) itu ada
 - c. Melalaikan kewajiban dan tidak menjalankan perintah Allah, berbuat maksiat, dan menganggap remeh bahwa kiamat tidak akan pernah terjadi.

A. MARI MENGENAL HARI AKHIR

Rukun iman yang kelima adalah percaya akan terjadinya hari akhir atau kiamat. Hari itu adalah hari yang dijanjikan oleh Allah Swt. Hari itu pasti akan datang, tetapi tidak ada orang yang tahu kapan datangnya hari akhir termasuk malaikat dan rasul-Nya, kecuali hanya Allah Swt, hal tersebut bagian dari rahasia Allah Swt. Sebagai orang yang beriman, percaya akan adanya hari akhir hukumnya wajib. Sedangkan bagi orang yang tidak percaya akan terjadinya hari kiamat maka tergolong orang kafir. Hari kiamat adalah suatu peristiwa ketika seluruh alam semesta mengalami kehancuran total dan seluruh makhluk binasa kecuali yang telah dikehendaki oleh Allah Swt. Hari akhir terjadi pada saat ditiupnya sangkakala yang pertama oleh malaikat Israfil. Pada hari itu, dunia beserta seluruh isinya hancur. Masing-masing planet sudah tidak berjalan sesuai rotasinya, sehingga terjadi tabrakan antar planet. Semua makhluk hidup pada hari itu akan binasa, termasuk manusia. Hari akhir yang akan terjadi telah digambarkan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an surat *al-Qariah* ayat 1-11:

الْقَارِعَةُ ۙ ۱ مَا الْقَارِعَةُ ۚ ۲ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۗ ۳ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوتِ ۚ ۴ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوتِ ۚ ۵ فَأَمَّا
مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۖ ۶ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۗ ۷ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۚ ۸ فَأُمَّهُ هَاوِيَةٌ ۗ ۹ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۚ ۱۰ نَارٌ حَامِيَةٌ

Artinya :

1. Hari kiamat
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukan kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang beterbangan
5. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan
6. Maka bagi orang yang berat timbangannya (kebaikannya)
7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang)
8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangannya
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah
10. Tahukan kamu apakah neraka hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas (QS. Al-Qariah, [101]: 1-11)

Hari akhir merupakan hal yang ghaib, artinya tidak dapat dirasakan oleh indera dan tidak dapat dinalar oleh akal sehingga untuk dapat mengimani hari akhir berdasarkan pada wahyu (al-Qur'an). Dengan wahyu itulah manusia dapat mengetahui keadaan hari akhir, baik mengenai peristiwa kehancurannya, kejadian sesudahnya, dan kehidupan berikutnya yang akan dinikmati berdasarkan pada keyakinan dan amalan ketika hidup di dunia.

B. MENGENAL NAMA-NAMA HARI AKHIR

Allah Swt menyebut nama-nama hari akhir di dalam al-Quran dengan istilah yang berbeda-beda, disesuaikan dengan peristiwanya. Nama-nama hari akhir adalah sebagai berikut:

1. *Yaumul Qiyamah*, yaitu hari dihancurkannya bumi dan seluruh isinya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Qari'ah. Hari kiamat merupakan hari paling akhir dari kehidupan alam semesta. Semua makhluk hidup akan mati, kemudian Allah Swt akan menciptakan kehidupan yang baru yaitu alam akhirat.
2. *Yaumul Zalzalah*, yaitu hari kegoncangan atau keruntuhan. Kiamat disebut dengan *yaumul zalzalah* karena ketika kiamat terjadi bumi mengalami guncangan dahsyat, gunung-gunung hancur dan beterbangan, dan manusia mengalami kebingungan

seperti anai-anai yang berhamburan. Sebagaimana firman Allah Swt:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا

Artinya : “Apabila bumi diguncangkan dengan goncangan (yang dahsyat)”

(QS. Az-Zalzalah, [99]:1)

3. *Yaumul Ba'ats*, yaitu hari dibangkitkannya manusia dari kubur. Setelah semua makhluk di seluruh alam semesta mati, Allah Swt mengutus Malaikat Isrofil untuk meniup sangkakala kembali. Maka bangkitlah semua yang mati termasuk mereka yang telah sekian lama meninggal dunia sejak pertama kali dunia ini diciptakan oleh Allah Swt.
4. *Yaumul Mahsyar*, yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar. Semua manusia mulai dari Nabi Adam As sampai umat terakhir akan berkumpul di tempat tersebut dengan keadaan yang berbeda-beda. Kondisi manusia disesuaikan dengan amal perbuatannya di dunia. Jika amalnya baik maka akan baik bentuknya, sebaliknya jika amalnya buruk akan buruk pula keadaannya. Mereka disibukkan dengan keadaan masing-masing sehingga mereka tidak saling mengenal. Di saat itulah pengadilan Allah Swt diberlakukan.
5. *Yaumul Hisab*, yaitu hari perhitungan seluruh amal perbuatan manusia di dunia. Pada yaumul hisab setiap manusia akan menerima buku catatan tentang amal baik dan amal buruk yang pernah dilakukan selama di dunia. Setelah itu masing-masing akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang dilakukan. Manusia tidak bisa berbohong atas segala yang diperbuat. Mulut terkunci, seluruh anggota tubuh bersaksi atas apa yang telah dilakukan bahkan para nabi dan saksi lain didatangkan. Firman Allah Swt Artinya: “Pada hari ini Kami (Allah Swt) tutup mulut mereka, tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesakian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan”
الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
(Q.S Yasiin. [36] :65) Pada yaumul hisab ini tiada seorang pun yang dirugikan walau hanya sedikit, seluruh amal perbuatan diadili seadil-adilnya. Allah Swt pasti akan mendatangkan pahalanya. Cukuplah Allah Swt sebaik-baik pembuat perhitungan.
6. *Yaumul Mizan*, yaitu hari pertimbangan amal. Allah Swt akan menimbang seluruh amal baik dan amal buruk manusia. Jika kebajikannya lebih berat daripada amal buruknya, maka ia akan mendapatkan kebahagiaan yang abadi, sebaliknya jika timbangan amal buruknya lebih berat, maka akan mendapatkan kesengsaraan.
7. *Yaumul Jaza'*, yaitu hari pembalasan amal baik dan amal buruk Pada hari itu segala amal perbuatan baik dan buruk yang dilakukan manusia ketika di dunia akan dibalas oleh Allah Swt, meskipun seberat zarah (benda paling kecil). Berbahagialah mereka yang senantiasa melakukan kebaikan, baik yang disadari maupun yang tidak disadari diri sendiri atau orang lain.
8. *Yaumul Wa'id*, yaitu hari terlaksananya ancaman. Allah Swt tidak akan pernah mengingkari janji-Nya, segala peringatan dan ancaman yang telah disebutkan dalam

al-Qur'an, pada hari itu semua akan terbukti.

9. *Yaumul Hasr*, yaitu hari penyesalan. Penyesalan akan selalu datang di akhir. Disebut hari penyesalan, karena semua manusia mengalami penyesalan yang hebat, baik yang beramal baik, apalagi yang beramal buruk. Tetapi penyesalan pada hari itu sudah tidak ada gunanya. Maka selagi masih ada kesempatan, perbanyaklah berbuat amal saleh sebagai bekal di akhirat nanti Tanda-tanda hari kiamat dikelompokkan menjadi dua yaitu tanda-tanda kecil (kiamat *sughra*) dan tanda-tanda besar (kiamat *kubra*). Tanda-tanda kecil bersifat rendahnya moralitas manusia sedangkan tanda-tanda besar mengarah kepada semakin dekatnya kerusakan jagat raya. Adapun tanda-tanda kecil (kiamat *sughra*) sebagai berikut:

- 1) Benda mati dapat bersuara seperti robot, televisi dan handphone.
- 2) Ilmu agama dicabut, ditandai dengan meninggalnya para ulama dan tidak ada penggantinya;
- 3) Laki-laki mirip perempuan, dan perempuan mirip laki-laki;
- 4) Semakin banyaknya kemaksiatan;
- 5) Orang kaya diagung-agungkan;
- 6) *Ghibah* atau gosip menjadi ucapan sehari-hari;
- 7) Jumlah wanita lebih banyak daripada pria;
- 8) Waktu berjalan terasa sangat cepat.

Sedangkan tanda-tanda besar terjadinya hari akhir adalah perkara yang luar biasa dan muncul mendekati datangnya kiamat *kubra* atau kiamat yang sebenarnya. Adapun tanda-tandanya sebagai berikut:

- 1) Menjelang hari kiamat Allah Swt menurunkan kabut tipis sehingga seluruh muslimin mengalami kematian, sementara orang-orang kafir masih hidup; Munculnya Dajjal. Dia akan mengaku dirinya sebagai Tuhan. Salah satu ciri khusus Dajjal adalah sebelah matanya buta dan di keningnya terdapat tulisan "kafir";
- 2) Turunnya Imam Al-Mahdi di bumi untuk memerangi Dajjal dan mengembalikan
- 3) kekuasaan umat Islam;
- 4) Turunnya Nabi Isa As ke permukaan bumi. Nabi Isa As akan menegakkan syariat
- 5) Nabi Muhammad Saw dan beliau akan mematahkan segala salib, menegakkan
- 6) syariat Islam, dan beliau juga yang akan mengalahkan Dajjal

Bibliography

Hafidh Hasan al Mas'udi. *Taisirul Khallaq*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah. Surabaya. 2012

H.Muchsana, S.Ag, Sukisno, S.Ag, A.Rokhim Khumaidi, S.Ag, *Akidah dan Akhlak*. Yudhistira, Semarang, 2010

H. Khuslan Haludhi dan Abdurrahman Said. *Integrasi Budi Pekerti Dalam Pendidikan Agama Islam*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo 2008

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan,

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif.. *Riyadus Shalihin Jilid I (Terjemahan)*. PT Al-Ma`arif Bandung. 1986

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019. Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah (Cetakan ke dua).

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.

Labib MZ, Muhtadam dan Maftuh Ahman. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul*, Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 1998

M. Quraisy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1993

M. Quraisy Shihab. *Menyingkap Tabir Ilahi : Asmaul Husna Dalam Persepektif al-Qur'an*, Jakarta, Lentera Hati, 2003

Miftakur Rindho, Bahren Ahmad, Amrin Sodikin. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015

Muhammad Amin al Kurdi, Syekh. *Tanwirul Qulub*, Beirut, Darul Fikr, 1994

Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Gema Insani, 2012



Soal Tes Tulis Siklus 1 Akidah Akhlak Bab II

Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (al-Qawwiyy dan Al-Qayyum)

1. Apa itu Asma'ul Husna?
 - a. 99 nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam Al-Qur'an yang bersifat baik dan mempunyai arti dari masing-masing nama tersebut sesuai ke-Esaan-Nya
 - b. 99 nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam Al-Qur'an yang bersifat buruk dan arti yang buruk
 - c. 99 nama-nama Allah Swt yang merupakan khayalan biasa dan dibuat-buat oleh manusia
2. Apa arti dari Al-Qawwiyy?
 - a. Maha Kuat (Maha Perkasa)
 - b. Maha Lemah
 - c. Maha Maha Pemurah
3. Apa arti dari Al-Qayyum?
 - a. Maha pemaaf
 - b. Maha Melihat
 - c. Maha Mandiri (yang berdiri sendiri)
4. Tuliskan nama surah dan ayat berapa sebagai dalil tentang Asma'ul Husna?
 - a. Q.S Ali-Imron ayat 5
 - b. Q.S. al-Mujadalah ayat 21
 - c. Q.S Al-Kahf ayat 2
5. Dari contoh yang ada dibawah ini yang manakah contoh dari bukti meneladani sifat al-Qawwiyy?
 - a. Marah dan mengomel saat mendapat ujian dan musibah
 - b. Bersabar dan mengambil hikmah atas ujian ataupun musibah yang didapat
 - c. Tidak menjaga Kesehatan dan selalu sakit-sakitan
6. Dari contoh dibawah ini yang manakah contoh dari bukti meneladani sifat al-Qayyum?
 - a. Melalaikan saat mendapatkan Amanah atau kewajiban

- b. Hitung-hitungan dalam menjalankan pekerjaan dan berbuat baik
- c. Bersikap mandiri dan mencoba menyelesaikan semua permasalahan sebaik mungkin

7. Pilihlah jawaban dari urutan sikap yang benar dibawah ini!

“andi mengalami musibah saat hendak ke sekolah dikarenakan bocornya ban sepeda andi, sehingga menyebabkan andi terlambat masuk ke sekolah karna melebihi jamnya. Karena telat andi mendapatkan poin pelanggaran dan teguran dari guru.”

Dari cerita tersebut, bagaimana sikap yang harus andi lakukan sesuai dengan meneladani Asmaul Husna al-Qawwiyy dan Al-Qayyum ini?

- a. Andi menangis saat ban sepedanya bocor (1) - lalu karna menangis andi tidak jadi ke sekolah dan pulang kerumah (2) - sesampainya dirumah andi marah dan menangis kepada kedua orangtuanya (3)
 - b. Karena ban sepeda andi bocor, andi memasukkan sepedanya ke rental sepeda yang tidak jauh dari rumah andi (1) - andi tetap bersabar dan masih berusaha ke sekolah walaupun telat (2) - andi menerima hukuman dan teguran oleh guru dengan lapang dada dan Ikhlas(3) - andi mengambil hikmah dari kejadian tersebut untuk sebelum pergi kesekolah harus memeriksa semua keadaan baik dari transportasi dan hal lainnya yang dibutuhkan dengan kondisi yang baik dan tidak rusak lalu tidak berangkat ke sekolah dengan waktu yang sempit (4)
 - c. Karena ban sepeda andi bocor lalu andi meninggalkan saja sepedanya dan malas ke sekolah (1) - Andi merasa marah karena ban sepeda bocor, sehingga andi tidak pergi ke sekolah melainkan pergi ke warnet untuk bermain (2) - Andi tidak izin dan memberi tahu keadaanya kepada orang tuanya (3) - andi membolos sekolah seharian (4), andi berbohong kepada kedua orangtuanya bahwa andi mengatakan dia masuk sekolah dan belajar seperti biasa kepada orang tuanya(5)
8. Apa bukti nyata bahwa Allah bersifat al-Qayyum?
- a. Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta makhluk dan isinya tanpa meminta bantuan dari siapapun

- b. Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta makhluk dan isinya dengan meminta bantuan dari makhluknya.
 - c. Allah hanya bisa mengatur tapi tidak memiliki kuasa untuk mewujudkannya
9. Apa bukti nyata bahwa Allah bersifat Al-Qawwiy?
- a. Allah menciptakan alam semesta tetapi tidak bisa merawatnya
 - b. Allah tidak bisa memberi rezeki kepada seluruh makhluk yang diciptakannya, karena rezeki-Nya terbatas
 - c. Allah menciptakan seluruh alam semesta dan telah mengatur setiap rezeki kepada seluruh makhluknya dengan adil dan tidak lupa tanpa terkecuali satu pun.
10. Apa pokok hikmah dari meneladani Asmaul Husna Al-Qawwiy dan al-Qayyum?
- a. Memperkuat keimann dan taqwa kepada Allah
 - b. Tidak mempercayai Asmaul Husna itu benar adanya
 - c. Membenci Asmaul husna

Soal Tes Tulis Siklus 2 Akidah Akhlak Bab III

Iman Kepada Hari Akhir

1. Apa itu hari Akhir (Hari Kiamat)?
 - a. Peristiwa Ketika seluruh alam semesta mengalami kehancuran total, dan seluruh makhluk yang ada akan binasa kecuali yang dikehendaki oleh Allah
 - b. Peristiwa yang dibuat-buat dan hanya cerita fiktif belaka
 - c. Peristiwa reinkarnasi seluruh makhluk hidup
2. Apa itu Kiamat Kecil (Kiamat Sugra)?
 - a. Hari berakhirnya kehidupan seseorang atau Sebagian makhluk di muka bumi, termasuk bencana kecil yang terjadi seperti gunung Meletus dan lain-lain.
 - b. Kiamat yang hanya dirasakan oleh orang kafir dan musyrik
 - c. Kiamat yang menghancurkan seluruh makhluk hidup dan tak bersisa
3. Apa itu Kiamat Besar (Kiamat Kubro)?

- a. Peristiwa musibah kecil seperti banjir, tanah longsor, dan lain-lain
 - b. Cerita karangan dan mitos oleh orang-orang
 - c. Hari ditiupnya sangkakala dan maka akan hancur seluruh alam semesta dan seluruh makhluk akan binasa, kecuali yang telah dikehendaki oleh Allah
4. Apa hukum Mempercayai hari akhir (hari kiamat) dalam islam?
- a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
5. Apa itu Yaumul Qiyamah?
- a. Hari dihancurkannya bumi dan seluruh isinya
 - b. Hari dikumpulkannya manusia di padang mahsyar
 - c. Hari ditimbangannya amal manusia
6. Tanah longsor, banjir, gunung Meletus, dan meninggalnya seseorang merupakan peristiwa dari?
- a. Kiamat besar
 - b. Kiamat sedang
 - c. Kiamat kecil
7. Tuliskan salah satu surah sebagai dalil dari al-Qur'an tentang hari kiamat (hari akhir)?
- a. Al-Qari'ah ayat 1-11
 - b. Al-munafiqun ayat 10
 - c. Maryam ayat 2-4
8. Pilih salah satu dari tanda-tanda hari akhir atau kiamat besar (*kiamat kubro*)?
- a. Munculnya dajjal, terbitnya matahari dari arah barat dan terbenam dari arah timur
 - b. Munculnya nabi Muhammad
 - c. Terbitnya matahari dari arah timur dan terbenam dari arah barat
9. Dari tanda-tanda dibawah ini, yang manakah tanda dari Kiamat Kecil (*kiamat Sugro*)?
- a. Munculnya dajjal dan keluarnya yakjuj ma'juj

- b. Allah menurunkan kabut tipis sehingga muslimin yang baik mengalami kematian, dan orang kafir tetap hidup
 - c. Ilmu agama dicabut dengan meninggalnya para ulama, banyaknya laki-laki yang menyerupai Perempuan, dan banyaknya Perempuan yang menyerupai laki-laki
10. Apa pokok hikmah beriman kepada hari akhir (hari kiamat)?
- a. Memperkuat keyakinan bahwa Allah Maha Kuasa, dan hari kiamat pasti terjadi
 - b. Semakin takut dan menutup mata dan telinga tidak mau percaya bahwa hari akhir (hari kiamat) itu ada
 - c. Melalaikan kewajiban dan tidak menjalankan perintah Allah, berbuat maksiat, dan menganggap remeh bahwa kiamat tidak akan pernah terjadi.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGAWI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7
Jalan H. Ahmad Juned No. 12 Pakah 63257 Telp. 082322906737
Email : min7ngawi@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENYERAHAN LAPORAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Samia Novera
N.I.M : 422021118137
Judul Skripsi : Improving Students Activeness and Learning Results in Subject Akidah Akhlak of 5th Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 07 Ngawi Mantingan Pakah, Through Application Lumio Learning Media Academic Year 2024-2025

Menerangkan bahwa saya telah menyerahkan :

1. Laporan skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping dan mengetahui Program Studi.
2. File Laporan Skripsi.

Ngawi, 24 Agustus 2024



UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

No : 345/UNIDA/FT-T/1446
Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Al-Ustadzah Astuti Syifaurohmah, M.Pd

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Samia Novera

NIM : 422021118137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul TA : Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 07 Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur Melalui Aplikasi Media Pembelajaran Lumio

Dengan hormat memohon kesediaan ustadz/ah memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, Bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) Kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mantingan, 27 Juli 2024

Pemohon,



Samia Novera
NIM. 422021118137

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah PAI UNIDA Gontor



Saiful Anwar, M.Pd.
NIY 160528

	b. Desain Gambar Berkesan Positif sehingga mampu menarik minat belajar
	c. Huruf yang digunakan terlihat jelas
3	Bahasa
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan gambar

B. Penilaian Umum

Secara umum media pembelajaran yang dibuat berdasarkan aspek media

1. Valid, sehingga dapat dipakai
2. Cukup Valid, dapat dipakai dengan sedikit revisi
3. Kurang Valid, dapat dipakai tetapi memerlukan banyak revisi
4. Tidak Valid, sehingga belum dapat dipakai

C. Saran

Mohon untuk ustadz/ustadzah menuliskan butir - butir revisi berikut untuk saran perbaikan media pembelajaran

Mantingan, 27 Juli 2024

Validasi

(Astuti Syifaumodimah, M.Pd)

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astuti Syifaurohmah, M.Pd

Menyatakan bahwa instrument penelitian PA atas nama:

Nama : Samia Novera

NIM : 422021118137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul TA : Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 07 Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur Melalui Aplikasi Media Pembelajaran Lumio

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
- Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat pernyataan dari kami agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mantingan, 27 Juli 2024

Validator



(Astuti Syifaurohmah, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama Peneliti : Samia Novena
 NIM : 422021118137
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : **Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 07 Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur Melalui Aplikasi Media Pembelajaran Lumio**

Petunjuk :

Berilah tanda √ pada kolom penelitian yang sesuai dengan penilaian ustadz/ustadzah terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Baik
4. Cukup Baik
5. Sangat Baik

A. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Visual					
	a. Komunikatif					✓
	b. Kreatif dalam ide dan gagasan					✓
	c. Sederhana dan praktis					✓
	d. Menarik dan Sesuai Dengan Perkembangan Peserta Didik					✓
2	Pewarnaan dan Tampilan					
	a. Kombinasi warna menarik					✓

A. Documentation



Picture 1.1

**Observation at MIN 07 Ngawi
Mantingan pakah**



Picture 1.1

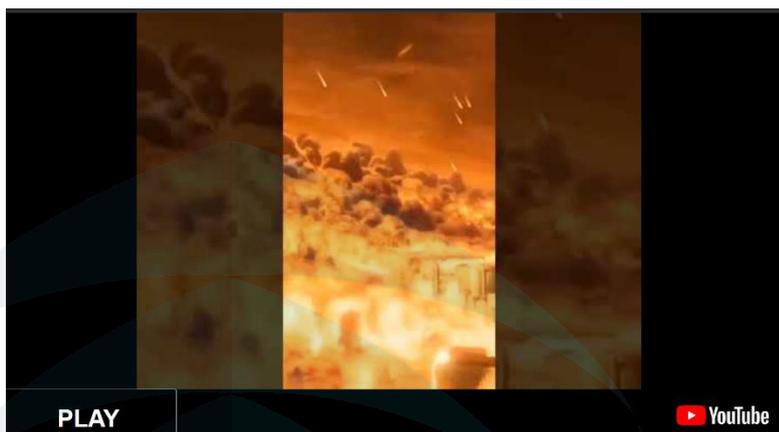
thesis guidance with supervising lecturer



Picture 1.2

Cycle I of Lumio Learning Media





Picture 1.3

Cycle II of Lumio Learning Media

- First Cycle





UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



- **Second Cycle**





UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



U
G
O
N
T
O
R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR